

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN KENAIKAN HARGA BBM ATAS SAHAM LQ 45 PADA TANGGAL 1 NOVEMBER 2014

CAPITAL MARKET REACTIONS TOWARD THE ANNOUNCEMENT OF INCREASING FUEL PRICES OVER LQ45 STOCK ON NOVEMBER 1ST, 2014

Oleh
Stesia Juliana Liogu¹
Ivonne S. Saerang²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: ¹sjliogu@gmail.com

²ivonesاعرang@yahoo.com

Abstrak: Saat ini harga bahan bakar minyak (BBM) sedang berfluktuasi. Kebijakan pemerintah Republik Indonesia dalam menaikkan harga BBM pada tanggal 1 November 2014 bertujuan untuk mensejahterakan rakyat dengan alasan memperbaiki perekonomian negara. Naik turunnya harga BBM dapat berpengaruh terhadap sektor-sektor perekonomian, baik sektor rumah tangga sampai sektor industri sehingga seluruh elemen dalam negara ikut merasakan dampak dari naiknya harga BBM. Secara tidak langsung naiknya harga BBM dapat berpengaruh terhadap investasi dan keputusan investasi oleh para pelaku pasar yaitu investor dan emiten (perusahaan), sehingga dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan di pasar modal dan memicu adanya reaksi pasar. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah pasar bereaksi terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada tanggal 1 November dengan menggunakan *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity* dan Kapitalisasi Pasar. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan pasar bereaksi terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada Tanggal 1 November 2014 dengan hasil *Abnormal Return* yang signifikan, *Trading Volume Activity* yang signifikan dan Kapitalisasi Pasar yang signifikan. Sebaiknya para investor lebih peka terhadap informasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan kegiatan investasi.

Kata kunci: reaksi pasar modal, volume perdagangan

Abstract: Currently the price of fuel oil (BBM) is fluctuating. The government policy of the Republic of Indonesia in raising the price of fuel oil on November 1st 2014 aims to improve the welfare of the people by reason of economy of the country. Rise and fall of fuel prices may affect the sectors of the economy, both the household sector to the industrial sector so that all elements in the country are feeling the impact of rising fuel prices. Indirectly, rising fuel prices may affect investment and investment decisions by traders that investors and the issuer (the company), so it can affect the trading activity in the stock market and trigger a market reaction. The purpose of this study was to see if the market reacts to the announcement of fuel price rises on stocks LQ45 on November 1st by using *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity* and *Market Capitalization*. The analysis technique used is a *Pairwise Test (paired sample t-test)*. The results showed the market reacted to the announcement of fuel price rises on LQ45 shares on November 1st, 2014, with the result that significant *Abnormal Return*, significant *Trading Volume Activity* and significant *Market Capitalization*. Investors should be more sensitive to information in order to make the right decision in conducting investment activities.

Keywords: capital market reactions, trading volume activity

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Harga bahan bakar minyak (BBM) sedang berfluktuasi. Pemerintah Republik Indonesia berupaya semaksimal mungkin dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan harga bahan bakar minyak (BBM). Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menaikkan harga BBM bertujuan untuk mensejahterakan rakyat dengan alasan untuk memperbaiki perekonomian negara di masa yang akan datang. Naiknya harga BBM dapat memicu terjadinya inflasi, dimana inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa (Martono dan Harjito, 2007:159). Dengan terjadinya inflasi maka dapat berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara dan secara tidak langsung berdampak pula terhadap berbagai sector perekonomian mulai dari sector rumah tangga sampai dengan sector industry. Contohnya pada sector rumah tangga, jika harga BBM naik belum tentu gaji atau pendapatan juga ikut naik, sehingga daya beli masyarakat yang berpendapatan tetap menurun. Lain halnya dengan sector industry, jika harga BBM naik maka biaya operasional dan biaya produksi ikut naik akan tetapi *return* yang didapatkan juga ikut naik.

Kenaikan harga BBM dapat mempengaruhi keputusan investasi oleh investor dalam melakukan kegiatan jual beli di pasar modal, sehingga dengan adanya pengaruh terhadap sikap atau perilaku investor dalam kegiatan jual beli saham di pasar modal maka dapat memicu terjadinya reaksi pasar. Dimana ketika para pelaku pasar modal yaitu perusahaan (emiten) dan masyarakat (investor) menerima sebuah informasi yang memiliki dampak terhadap pelaku pasar itu sendiri maka akan berpengaruh juga terhadap aktivitas perdagangan di pasar modal, seperti terjadinya fluktuasi harga saham pada periode sebelum diterimanya informasi tersebut dengan sesudah diterimanya informasi tersebut oleh para pelaku pasar, khususnya investor.

Kebijakan Pemerintah dalam menaikkan harga BBM pada tanggal 1 November 2014 merupakan suatu peristiwa yang informatif. Dengan adanya dampak tersebut maka kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga bahan bakar minyak turut berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham dan volume perdagangan di pasar saham. Volatilitas harga saham adalah pada saat naik turunnya harga saham yang dipengaruhi oleh informasi di pasar modal. Volatilitas harga saham tersebut, merupakan resiko yang harus diterima investor dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal (Bellini dan Gallegos, 2011).

Adanya fluktuasi harga saham, maka dapat memicu terjadinya *abnormal return*, dimana *abnormal return* merupakan *return* yang didapatkan oleh investor yang tidak sesuai dengan *return* yang mereka harapkan sehingga dapat memicu adanya reaksi pasar. Reaksi pasar yang terjadi dapat diukur dengan membedakan *abnormal return* sebelum dan sesudah suatu peristiwa atau *event day*. Reaksi pasar juga dapat diukur dengan menggunakan *trading volume activity*, dimana *trading volume activity* adalah alat yang dipergunakan untuk melihat bagaimana pasar bereaksi terhadap adanya informasi di pasar modal dengan melihat pergerakan aktivitas perdagangan. *Trading volume activity* adalah dimana harga merefleksikan tingkat perubahan informasi. Suatu surat berharga yang memiliki volume perdagangan yang tinggi, maka akan menghasilkan return saham yang tinggi (Chordia *et al.*, 2000). Selain menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* reaksi pasar juga dapat dilihat dengan menggunakan kapitalisasi pasar, kapitalisasi pasar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu besaran perusahaan yang dilihat dari segi likuiditas saham suatu perusahaan, dari segi tingkat likuiditas saham tersebut bukan hanya dilihat dari jumlah atau volume saham yang diperdagangkan namun dilihat seberapa besar perusahaan tersebut dan bagaimana tingkat perputaran saham yang terjadi di pasar modal, artinya semakin besar perputaran saham yang terjadi maka semakin tinggi jumlah saham yang beredar dan semakin likuid saham tersebut di pasar modal (Maramis, 2007:75-78).

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman tersebut mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Penelitian ini dilakukan atas saham LQ45 dengan alasan bahwa saham-saham yang ada pada daftar saham LQ45 adalah saham-saham yang aktif sehingga saham-saham tersebut lebih sensitive untuk mendeteksi reaksi pasar terhadap suatu informasi, baik informasi keuangan maupun informasi non-keuangan serta saham LQ45 mewakili semua sektor saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan :

1. *Abnormal Return* sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada tanggal 1 November 2014.
2. *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada tanggal 1 November 2014.
3. Kapitalisasi Pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada tanggal 1 November 2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pasar Modal Efisien (*Efficient Capital Market Theory*)

Asumsi penting dalam teori keuangan adalah asumsi pasar modal yang efisien. Efisiensi pasar modal ini bukan efisien dalam arti administrasi keuangannya, tetapi efisien yang dimaksud adalah efisien secara informasional. Artinya bahwa harga-harga sekuritas yang ada di pasar modal mencerminkan informasi relevan yang mempengaruhi harga sekuritas tersebut (Martono dan Harjito, 2007:8).

Teori Signal (*Sygnalling Theory*)

Sygnalling theory adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Teori *sygnalling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut baik, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Martono dan Harjito, 2007:11).

Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2001:13).

Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal pada prinsipnya adalah semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Menurut keputusan Menteri Keuangan No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, yang dimaksud dengan efek adalah setiap surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti hutang, *right, warrants*, opsi atau setiap derivative dari efek atau setiap instrument yang ditetapkan oleh BAPPEPAM sebagai efek. Setiap efek yang diperdagangkan di pasar modal berjangka waktu panjang. Instrument yang paling umum diperjualbelikan melalui bursa efek di Indonesia saat ini adalah saham dan obligasi (Martono dan Harjito, 2007:367)

Indeks Saham LQ45

Pasar modal erat kaitannya dengan LQ45, LQ45 merupakan suatu wadah yang di dalamnya berisi perusahaan-perusahaan atau lembaga yang sahamnya sudah memenuhi kriteria dan likuiditas pasar yang tinggi. Indeks LQ 45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Hari dasar perhitungannya adalah 13 Juli 1994 dengan nilai dasar 100. Untuk seleksi awal digunakan data pasar dari Juli 1993 - Juni 1994, hingga terpilih 45 emiten yang meliputi 72% dari total kapitalisasi pasar dan 72,5 % dari total transaksi di pasar reguler (Sundjaja, 2003:446).

Abnormal Return

Abnormal return merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan imbal hasil ekspektasi (*expected return*) atau imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian imbal hasil tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara imbal hasil sesungguhnya yang terjadi dengan imbal hasil ekspektasi (Hartono, 2005:45).

Expected Return

Expected Return adalah rata-rata dari suatu distribusi hasil yang mungkin, *expected return* juga memiliki arti lain yaitu hasil yang diharapkan dari suatu investasi (Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas; 2008). *Expected return* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor dikemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan (Hartono 2005:55).

Actual Return

Perhitungan return sangat diperlukan bagi investor untuk menilai kinerja suatu investasi. Selain itu, perhitungan return juga mempengaruhi estimasi return yang akan diperoleh di masa depan. Return yang dimaksud di sini adalah *realized return* atau return sesungguhnya yang didapatkan investor (*actual return*) (Hartono, 2005:53)

Trading Volume Activity (TVA)

Volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator dari reaksi pasar terhadap suatu pengumuman. *Trading Volume Activity (TVA)* merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume perdagangan saham. Perkembangan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan cerminan dari tingkah laku investor. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa, dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga atau *return* saham. Pendekatan volume perdagangan saham dapat digunakan sebagai proksi reaksi pasar. Dimana volume perdagangan saham lebih merefleksikan aktivitas investor karena adanya suatu informasi baru melalui penjumlahan saham yang diperdagangkan (Pramana, 2012).

Kapitalisasi Pasar

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi, harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Jika harga pasar ini dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*) maka akan didapatkan *market value* yang biasa disebut kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Nilai kapitalisasi pasar saham-saham tentunya berubah-ubah sesuai dengan perubahan harga pasar. *Market value* ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa (Hartono, 2005:135).

Penelitian Terdahulu

1. Komaling (2013) Peristiwa *Secondary Right Issue* yang terjadi dari tahun 2007 sampai dengan 2010 menunjukkan adanya Reaksi Pasar. Dimana adanya perbedaan Harga Saham, *Return* Saham dan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah *Right Issue* terhadap perusahaan yang go public di BEI.
2. Permana (2013) Peristiwa Pilkada Gubernur DKI Jakarta pada 20 September 2012 menunjukkan bahwa pasar bereaksi dengan menggunakan alat ukur *abnormal return* dengan hasil yang signifikan berbeda, dan menggunakan 100 periode estimasi dan 20 hari periode jendela terhadap Indeks Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Marisca (2013) Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada Juni 2013 menunjukkan adanya reaksi pasar, dimana adanya hasil yang signifikan terhadap *abnormal return* terhadap saham LQ45 di BEI. Artinya pasar bereaksi terhadap pengumuman tersebut.

4. Femianita (2014) Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada Juni 2013 menunjukkan adanya reaksi pasar dengan hasil yang signifikan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap Perusahaan yang listing di BEI.
5. Miranty (2012) Penelitian yang meneliti Pengaruh DER, Kapitalisasi Pasar dan *Turnover Rasio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di JII periode 2005-2010 menunjukkan bahwa Kapitalisasi Pasar memiliki pengaruh terhadap Return Saham.

Hipotesis Penelitian

- H_1 : Adanya Perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada tanggal 1 November 2014.
- H_2 : Adanya Perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada tanggal 1 November 2014.
- H_3 : Adanya Perbedaan Kapitalisasi Pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada tanggal 1 November 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta sifat suatu objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu (Sugiyono, 2012:27)

Tempat dan Waktu Penelitian

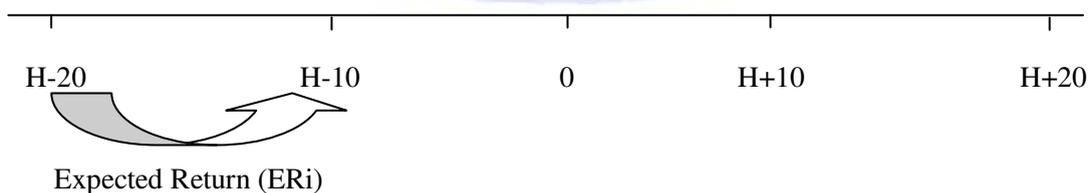
Penelitian ini dilakukan pada sepuluh hari sebelum Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 (H-10) sampai sepuluh hari sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2015 dengan tempat pengambilan data di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam saham LQ45 dan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada yaitu 45 perusahaan yang terdaftar dalam saham LQ45.

Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan adalah uji berpasangan (*paired sample t-test*) atau uji beda dimana penelitian ini bertujuan untuk membedakan *abnormal return*, *trading volume activity* dan kapitalisasi pasar periode sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014.



Gambar 1. Periode Jendela

Uji Berpasangan (*paired sample t-test*)

Analisis menggunakan *paired t-test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas atau dependen (berpasangan). Dimana ciri-ciri yang ditemui pada kasus yang berpasangan yaitu satu individu (obyek penelitian) dikenai dua perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Dengan demikian, suatu pengaruh dapat diketahui dengan cara membandingkan kondisi obyek penelitian sebelum dan sesudah perlakuan (Ghozali, 2009:110).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji – t Abnormal Return Periode Sebelum vs Sesudah
Paired Samples Test

	Pair		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower				Upper
1	ARgab_sebelum - ARgab_sesudah	-.00385	.02656	.00125	-.00631	-.00139	-3.073	449	.002	

Sumber : Data Olahan, 2015

Tabel 1 dapat dilihat bahwa t-hitung *abnormal return* sebelum vs sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November secara keseluruhan adalah -3,073 dengan probabilitas 0,002. Oleh karena $p=0,002 < 0,05$ maka terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum vs sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atau hipotesis diterima dengan hasil yang signifikan. Artinya Pasar Bereaksi terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atas saham LQ45.

Tabel 2. Hasil Uji – t Trading Volume Activity Periode Sebelum vs Sesudah

	Pair		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower				Upper
1	TVAgab_sebelum - TVAgab_sesudah	5344639.33333	20422007.50629	962702.66621	3452676.87820	7236601.78846	5.552	449	.000	

Sumber : Data Olahan, 2015

Tabel 2 dapat dilihat bahwa t-hitung TVA sebelum vs sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 adalah 5,552 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena $p=0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata TVA sebelum vs sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atau hipotesis diterima dengan hasil yang signifikan. Artinya Pasar Bereaksi terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atas saham LQ45.

Tabel 3. Hasil Uji – t Kapitalisasi Pasar Periode Sebelum vs Sesudah

	Pair		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower				Upper
1	CAPgab_sebelum - CAPgab_sesudah	155180.27284.88889	528857039.70.24558	249305599.3.67900	106185204.02.72112	20417534167.05666	6.225	449	.000	

Sumber : Data Olahan, 2015

Tabel 3 dapat dilihat bahwa t-hitung Kapitalisasi Pasar saham sebelum vs sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 adalah 6,225 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena $p=0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata Kapitalisasi Pasar saham sebelum vs sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atau hipotesis diterima dengan hasil yang signifikan. Artinya Pasar Bereaksi terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atas saham LQ45.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, dan Kapitalisasi Pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atas saham LQ45 adalah signifikan berbeda, artinya bahwa Pasar Berekasi terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 yang diukur dengan *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity* dan Kapitalisasi Pasar. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai perbandingan *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, dan Kapitalisasi Pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atas saham LQ45 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan berdasarkan uji beda dua rata-rata. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa harga sekuritas dalam pasar modal bekerja dengan efisien dimana pasar menerima informasi yang relevan sesuai dengan Teori Pasar Modal Efisien (*Efficient Capital Market Theory*). Dilihat dari segi perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar atas saham LQ45 mencerminkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang berkualitas baik dalam menerima informasi serta Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 tersebut memberikan signal terhadap pasar sesuai dengan Teori Signal (*Sygnalling Theory*).

Kenaikan Harga BBM pada 22 Juni 2013 juga menunjukkan adanya perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan terhadap Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI (Ramadhan, 2013). Penelitian mengenai Kenaikan Harga BBM pada 22 Juni 2013 menunjukkan adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan terhadap 37 Perusahaan yang *go public* yang terdaftar di BEI (Ningsih dan Dwi, 2014). Adapula penelitian yang menunjukkan bahwa Kapitalisasi Pasar (*market value*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Miranty, 2012). Sebagai implikasi dari penelitian ini, yang pertama bagi pemerintah diharapkan dapat lebih hati-hati dalam mengambil kebijakan pengambilan keputusan untuk menaikkan harga BBM pada waktu yang akan datang karena dapat memberi dampak terhadap perdagangan di Pasar Modal. Bagi investor disarankan untuk berupaya memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dan mengkaji informasi tersebut terutama informasi yang diduga dapat mempengaruhi pasar modal. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode waktu peristiwa yang lebih panjang dibandingkan dengan penelitian ini, karena dengan periode waktu yang lebih panjang dapat dilihat dengan lebih jelas bagaimana reaksi pasar setelah adanya peristiwa pengumuman kenaikan harga BBM. Bagi perusahaan diharapkan agar selalu mengamati perubahan harga saham, sehingga apabila terkena dampak kebijakan pemerintah perusahaan dapat mengambil keputusan untuk mengantisipasi hal tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Adanya perbedaan pada *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atas saham LQ45.
2. Adanya perbedaan pada *Trading Volume Activity* (TVA) yang signifikan sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atas saham LQ45.
3. Adanya perbedaan pada Kapitalisasi Pasar yang signifikan sebelum dan sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atas saham LQ45.

Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Bagi pemerintah agar lebih hati-hati dalam mengambil kebijakan terhadap Harga BBM pada waktu yang akan datang.
2. Bagi perusahaan agar terus memperhatikan fluktuasi harga saham agar supaya ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan ekonomi maupun non-ekonomi perusahaan dapat mengambil keputusan dalam mengantisipasi hal tersebut.
3. Para investor saham agar dapat lebih peka terhadap informasi-informasi yang ada, baik informasi ekonomi maupun non ekonomi serta informasi politik maupun non politik sebagai acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

4. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini dengan cara memperluas sampel penelitian dan data penelitian.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan maupun referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bellini, Edith and Antonio de la Torre-Gallegos. 2011. Volatility And Stock Market Direction : A study on Emerging Markets. *Journal of Economics and Finance Review*. http://journal_database.info/articles/volatility_stock_marketdirection.html. Diakses Januari, 27, 2015. Hal.1.
- Chordia, Tarun and Bhaskaran Swaninathan. 2000. Trading Volume and Cross-Autocorrelation in Stock Return. *The Journal of Finance*. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/0022-1082.00231>. Diakses Januari, 27, 2015. Hal.15.
- Femianita, Tia Riskhy. 2014. Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM Pada Perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/10221>. Diakses Maret, 2, 2015. Hal.1-11.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogityanto. 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kelima, Yogyakarta.
- Komaling, Anastasya. 2013. Reaksi Pasar atas *Secondary Right Issue* pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3 September 2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNSRAT. Manado. [http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/search/authors/view?First Name= Anastasya &middle Name= Milsa&lastName= Komaling&affiliation= Universitas %20Sam%20 Ratulangi Manado& country= ID](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/search/authors/view?First+Name=Anastasya+&middle+Name=Milsa&lastName=Komaling&affiliation=Universitas+Sam+Ratulangi+Manado&country=ID). Diakses Januari, 27, 2015. Hal.118-128.
- Maramis, Joubert. 2007. Pengaruh Besaran Perusahaan terhadap Konsentrasi Kepemilikan Saham, Likuiditas Saham, *Free Cash Flow*, Diversifikasi Usaha, *Leverage* dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Indonesia. *Disertasi*. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga, Surabaya. Hal.75-78.
- Marisca, Evi. 2013. Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kenaikan Harga BBM di Perusahaan LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. STIE MDP. <http://eprints.mdp.ac.id/1088/1/11jurnal.pdf>. Diakses Maret, 2, 2015. Hal.1-10.
- Martono dan D.Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Ekonisia, Yogyakarta.
- Miranty, Nuza. 2012. Pengaruh DER, Kapitalisasi Pasar, dan *Turn Over Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2005-2010. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Program Eksistensi Manajemen. Universitas Indonesia. Depok. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20314845-S42351-Pengaruh%20der.pdf>. Diakses Februari, 25, 2015. Hal.3-99.
- Ningsih, Ervina Ratna dan Cahyaningdyah Dwi. 2014. Reaksi Pasar Modal Indonesi Terhadap Kenaikan Harga BBM pada 22 Juni 2013. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*. Universitas Negeri Semarang. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rcrt=j&q=&esrc=s&source=web&cd=15&cad=rja&uact=8&ved=0CFcQFjAO&url=http%3A%2F%2Fjournal.unnes.ac.id%2Fsju%2Findex.php%2Fmaj%2Farticle%2Fdownload%2F3352%2F3050&ei=6iBIVZNnpMaYBYLUgfAD&usq=AFQjCNFPh8NNyZoGrDt6cuok4TU6iLaBMg&bvm=bv.92291466,d.dGY>. Diakses Februari, 25, 2015. Hal.1-5.
- Permana, Henry Tirta. 2013. Perbedaan Abnormal Return pada Sektor Keuangan sebelum dan sesudah Pilkada Gubernur DKI Jakarta 20 September 2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Volume 2 Nomor 1. <http://portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=119213>. Diakses Januari, 27, 2015. Hal.1-9.

- Pramana, Andi. 2012. Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang. http://eprints.undip.ac.id/35804/1/JURNAL_ANDI.pdf. Diakses Januari, 27, 2015. Hal.15-54.
- Ramadhan Farid Siliwangi, 2013. Pengaruh Kenaikan Harga BBM 2013 terhadap Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 2013. <http://repository.unand.ac.id/20418/1/JURNAL.pdf>. Diakses Januari, 27, 2015. Hal.1-17.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke Enambelas. Alfabeta, Bandung.
- Sundjaja Ridwan. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ke Dua. Literata Lintas Media, Jakarta.
- Tandelilin Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen portofolio*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

